

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihkan jalan napas tidak efektif di ruang Husain Bin Ali RSUD Al-Ihsan dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Masalah keperawatan utama yang didapatkan yaitu bersihkan jalan napas tidak efektif. Hal ini sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien didapatkan An.K usia 5 tahun dengan bronkopneumonia anak mengalami sesak napas, batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, RR: 37x/mnt, SPO₂ 94%, terdengar suara ronchi, terdapat pernapasan cuping hidung, terpasang oksigen 2 lpm, terdapat retraksi dada (+).
2. Intervensi yang dilakukan untuk bersihkan jalan napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas tidak efektif dengan intervensi farmakologi berupa inhalasi nebulasi dan terapi non farmakologi yaitu penerapan fisioterapi dada.
3. Salah satu terapi nonfarmakologis alternatif untuk mengatasi masalah bersihkan jalan napas tidak efektif yaitu latihan batuk efektif. Batuk efektif suatu metode batuk yang benar untuk mengeluarkan sekret secara maksimal.

5.2 Saran

1. Bagi RSUD Al-Ihsan

Disarankan agar pihak rumah sakit khususnya perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan profesionalitas pada pasien bronkopneumonia yang mengalami bersihkan jalan napas tidak efektif salah satunya dengan penerapan fisioterapi dada dalam menangani permasalahan bersihkan jalan napas.

2. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Institusi diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih luas terhadap literatur ilmiah dan jurnal-jurnal terbaru yang relevan dengan topik sistem pernapasan dan fisioterapi dada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat melakukan penelitian dalam lagi kaitannya dengan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia.